



RINGKASAN

AMELYA PURWOKO. Penerapan Perencanaan Produksi pada *Cookies Hijau 130 Gram* di PT Serena Indopangan Industri Bogor Jawa Barat (*The Implementation of Production Planning on the Green Cookies 130 gram at PT Serena Indopangan Industri Bogor Jawa Barat*). Dibimbing oleh MUHAMMAD ARIF DARMAWAN.

PT Serena Indopangan Industri (PT SII) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan yang terletak di daerah Cibinong. Alamat lengkapnya yaitu Jl. H. Moh. Ashari No.35, Cibinong, Kabupaten Bogor. PT SII memproduksi berbagai macam aneka biskuit yang bermutu tinggi yang diolah sedemikian rupa sehingga sesuai dengan selera Indonesia. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu produk *Cookies Hijau* yang memiliki dua jenis ukuran yaitu untuk berat 130 gram yang dikemas dengan kemasan *polycello* (PC) dan 650 gram yang dikemas dengan kemasan kaleng.

Permasalahan yang sedang dihadapi PT SII dalam memproduksi *Cookies Hijau 130 gram* yaitu tidak tersedianya bahan baku atau bahan kemas yang diakibatkan oleh keterlambatan pengiriman bahan baku dan bahan kemas oleh *supplier*. Hal tersebut mengakibatkan target pencapaian produksi menjadi tidak tercapai secara maksimal. Serta kurang akuratnya prakiraan permintaan yang dilakukan PT SII sehingga sering dilakukan revisi rencana produksi. Permasalahan tersebut dapat teratasi dengan melakukan perencanaan produksi. Perhitungan dalam perencanaan produksi meliputi prakiraan, perencanaan kapasitas, perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP)

PT SII dalam memproduksi produk *Cookies Hijau 130 gram* menerapkan tipe produksi *make to stock* dengan volume produksi *batch* didasari pada tanggal kedaluwarsa produk tersebut, dan aliran produksi *line flow* dengan tipe *product layout*. Perencanaan produksi pada PT SII dilakukan oleh pihak *marketing* dengan membuat prakiraan permintaan. Perencanaan produksi pada *Cookies Hijau 130 gram* bertujuan memprakirakan jumlah permintaan selama periode bulanan untuk bulan Februari hingga Juli 2022. Metode yang digunakan dalam melakukan prakiraan permintaan dengan jumlah *error* terkecil sebesar 30,626% menggunakan *simple linear regression*. Perencanaan agregat dilakukan untuk mengetahui biaya yang paling minimum berdasarkan tingkat produksi, jumlah penyimpanan, biaya penyimpanan, kebutuhan dan gaji tenaga kerja. Metode *level strategy* dipilih karena menghasilkan perhitungan biaya terendah sebesar Rp1.982.356.524. Kapasitas yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi *Cookies Hijau 130 gram* pada bulan Februari sebesar 83.720 karton, bulan Maret sebesar 94.640 karton, bulan April sebesar 91.000 karton, bulan Mei sebesar 69.160 karton, bulan Juni sebesar 91.000 karton, dan bulan Juli sebesar 87.360 karton. Kapasitas tersebut dapat memenuhi prakiraan produksi yang sudah dibuat dengan metode *level strategy*.

Kata kunci: *simple linear regression*, kapasitas produksi, *level strategy*, jadwal produksi induk, *material requirement planning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.